

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Populasi Dan Sampel**

Di dalam suatu penelitian untuk memecahkan masalah perlu adanya data dan informasi dari objek penelitian yang akan diteliti. Data dan informasi ini diperlukan untuk mendukung ketercapaian suatu tujuan penelitian yang peneliti lakukan. Peranan populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat tersebut populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil oleh peneliti dari penelitian ini adalah 240 orang .

Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang tidak mungkin meneliti semua yang ada pada popuasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk mengambil sampel terdapat beberapa tehnik yang dapat digunakan, dalam penelitian ini sampel ditarik dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* . Menurut Sugiyono (2012:122) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang diambil yaitu *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.(Sugiyono:2012:124). Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Siswa yang menjadi sample adalah siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di MTs N Ciamis.

2. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola merupakan tingkat pemula.
3. Siswa yang menjadi sample berjenis kelamin laki-laki.

Sampel untuk penelitian ini yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 60 orang, selanjutnya siswa dibagi menjadi 2 kelompok sama banyak yaitu 30 orang untuk kelompok model pembelajaran kooperatif dan 30 orang untuk kelompok model pembelajaran personal.

### **B. Desain Dan Prosedur Penelitian**

Desain penelitian dan prosedur penelitian merupakan suatu rencana yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang homogen dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan dan posttest untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran personal sehingga dapat diketahui hasil belajar dribbling dalam pembelajaran sepak bola.

Desain diawali dengan mengambil sampel dari populasi yang ada, kemudian diadakan tes awal atau *pretest*. Kemudian sampel diberi perlakuan atau treatment dalam hal ini model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran personal dengan cara dibuat dua kelompok. Setelah masa perlakuan berakhir maka dilakukan tes akhir atau *posttest*. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran personal terhadap hasil belajar dribbling dalam pembelajaran sepakbola. Mekanisme penelitian diatas dapat digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**

***Pretest-Posttest Design***

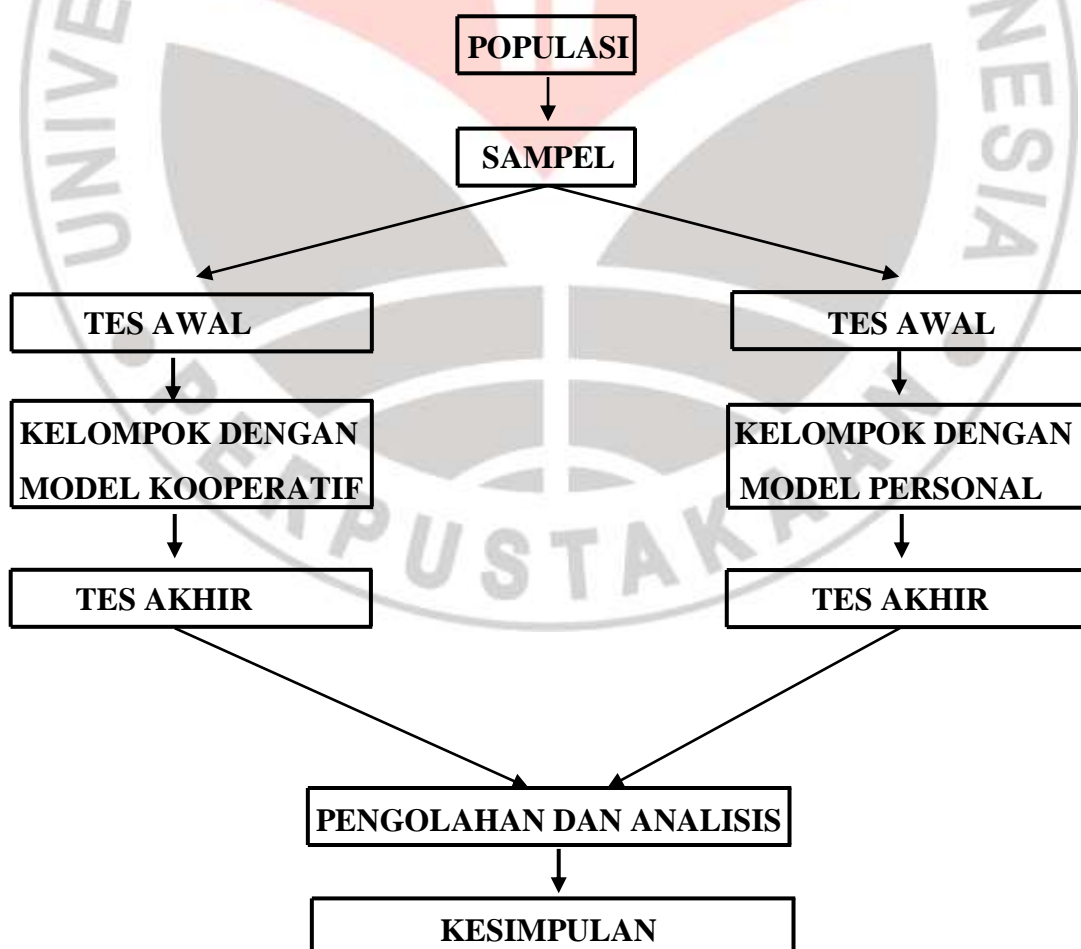
<b>Kelompok</b>	<b>Tes awal</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes Akhir</b>
<b>R1</b>	<b>O1</b>	<b>X1</b>	<b>O2</b>
<b>R2</b>	<b>O3</b>	<b>X2</b>	<b>O4</b>

### Keterangan

- R1 : Kelompok pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif.  
 R2 : Kelompok pembelajaran dengan menggunakan model Personal.  
 O1 : Tes awal yang dilakukan pada sampel model pembelajaran kooperatif.  
 O3 : Tes awal yang dilakukan pada sampel model pembelajaran personal.  
 X1 : Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model kooperatif.  
 X2 : Perlakuan berupa Pembelajaran menggunakan model Personal.  
 O2 : Tes akhir yang dilakukan pada sampel model pembelajaran kooperatif.  
 O4 : Tes akhir yang dilakukan pada sampel model pembelajaran personal.

Adapun prosedur penelitiannya peneliti deskripsikan dalam bentuk gambar di bawah ini.

**Gambar 3.1**  
**Prosedur Penelitian**



Dari gambar diatas maka peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan/persiapan
  - a. Merumuskan masalah dari tujuan penelitian.
  - b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
  - c. Menghubungi pihak sekolah.
  - d. Membuat surat izin penelitian.
  - e. Menentukan sampel penelitian.
  - f. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pelaksanaan tes awal (*pretest*) pada sampel yang akan diberikan perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal sebelum terjadinya perlakuan.
  - b. Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok sampel penelitian yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran personal.
  - c. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada sampel penelitian yang telah diberikan perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan akhir setelah perlakuan.
3. Evaluasi
  - a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
  - b. Menganalisis hasil penelitian
  - c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu metode yang sesuai untuk membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan di kaji kebenarannya. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Dimana metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3).

Metode digunakan harus sesuai dengan tujuan dan kegunaannya sehingga kegiatan dalam penelitian dilakukan dengan cara rasional. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya historis, deskripsi dan eksperimen. Berkaitan dengan masalah yang akan dikaji maka metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tujuan dari metode penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat dari perlakuan tertentu terhadap kelompok uji coba. Peneliti ingin mengetahui perbandingan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran personal terhadap hasil pembelajaran dribbling dalam pembelajaran sepakbola pada siswa kelas VII di MTs Negeri Ciamis.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai metode penelitian eksperimen dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimen yaitu untuk mengetahui pengaruh dan akibat dari perlakuan (treatment) dalam kondisi yang terkendalikan.

#### **D. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh adalah kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan suatu perubahan prilaku dan sikap orang lain atau kelompok.
2. Model pembelajaran menurut Sugiyanto (2008) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam mencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

3. Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (1986:204) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.
4. Model pembelajaran personal adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan konsep diri setiap individu dan membangun serta mengorganisasikan dirinya sendiri.
5. Hasil belajar menurut Sudjana (2004:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.
6. Pembelajaran menurut Damayanti & Mudjiono dalam sagala, 2005 adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar
7. Sepakbola menurut Sucipto dkk (2000:7) adalah Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.
8. Dribbling menurut Sucipto dkk. (2000:28) adalah menendang terputus-putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur data, menurut Sugiyono (2012:133) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian untuk memperoleh data hasil penelitian berupa tes keterampilan sepak bola salah satunya adalah tes dribbling (Sucipto Dkk, 2000:28).

Tabel 3.2  
Kisi- kisi Instrumen Penelitian  
(Sucipto dkk, 2000:28)

No	Variabel Konsep	Indikator	Sub Indikator
1	Menggiring bola (dribbling) dengan kaki bagian dalam adalah menggiring bola secara terputus-putus atau pelan-pelan dengan menggunakan kaki bagian dalam	Menggiring bola (dribbling) dengan kaki bagian dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya untuk diayunkan ke depan dan menggunakan kaki bagian dalam..</li> <li>➤ Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir kedepan.</li> <li>➤ Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.</li> <li>➤ Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.</li> <li>➤ Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.</li> </ul>

2	Menggiring bola (dribbling) dengan kaki bagian luar adalah menggiring bola secara terputus-putus atau pelan-pelan dengan menggunakan kaki bagian luar	Menggiring bola (dribbling) dengan kaki bagian luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya untuk diayunkan ke depan dan menggunakan kaki bagian luar.</li> <li>➤ Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir kedepan.</li> <li>➤ Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.</li> <li>➤ Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.</li> <li>➤ Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.</li> </ul>
3	Menggiring bola (dribbling) dengan kaki	Menggiring bola (dribbling)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kaki yang digunakan untuk menggiring bola</li> </ul>



	<p>bagian punggung kaki adalah menggiring bola secara terputus-putus atau pelan-pelan dengan menggunakan punggung kaki.</p>	<p>dengan kaki bagian punggung kaki</p>	<p>tidak ditarik kebelakang hanya untuk diayunkan ke depan dan menggunakan kaki bagian punggung..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir kedepan.</li> <li>➤ Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.</li> <li>➤ Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.</li> <li>➤ Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan..</li> </ul>
--	---	---	---

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistik. Pengertian statistik adalah suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis

data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran . adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$\bar{x}$  = skor rata-rata yang dicari.

$\sum xi$  = jumlah nilai data.

$n$  = jumlah sampel

2. Menghitung simpangan baku (*standar deviation*)

Simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (drajat) variansi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya, rumusnya yaitu

$$s = \frac{\sum (x1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$s$  = simpangan baku yang dicari

$n$  = jumlah sampel

$\sum(x1 - \bar{x})^2$  = jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Menghitung uji normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas ini untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *lilifors*. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *lilifors* menurut ating sumantri dan sambas ali muhidin (2006:289) sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensinya kumulatif, hitunglah proporsi empirik.
5. Hitung nilai  $z$  untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel  $z$ .

6. Menghitung *theoretical proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Carilah selisih terbesar diluar titik observasi

Untuk melakukan uji normalitas terhadap kedua variabel tersebut peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

#### 4. Menghitung homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas kesamaan dua varians adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistiska yang akan digunakan adalah *Microsoft Office Excel*. Kriteria yang peneliti gunakan adalah  $f_h > f_t$  maka  $H_0$  menyatakan varians homogen ditolak dalam hal lainya diterima.

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$$F \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ atau } F \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Langkah-langkah uji homogenitas kesamaan dua varians :

1. Inventarisasi data.
  2. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.
  3. Membuat hipotesis statistik
  4. Mencari  $F_{hitung}$
  5. Menentukan kriteria penerimaan data penolakan hipotesis.
  6. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .
  7. kesimpulan
5. uji hipotesis
- adapun langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut :
- 1) nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan penelitian
  - 2) gunakan statistik uji yang tepat.
  - 3) Hitung nilai statistik berdasarkan data yang terkumpul.
  - 4) Berikan kesimpulan

5) Menentukan  $\rho$  ( $\rho$ -value).

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak. Untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata dari data pretest yang diperoleh. Pengolahan data dilakukan dengan ketentuan:

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t statistik yang digunakan adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } s = s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

(Sudjana, 2005:238)

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Rata-rata skor pretest kelas kooperatif.

$\bar{x}_2$  : Rata-rata skor pretest kelas personal.

$s_1^2$  : Simpangan baku kelas kooperatif.

$s_2^2$  : Simpangan baku kelas personal.

Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(t_{1-\frac{1}{2}\alpha})$ .  $H_0$  diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  dan  $H_0$  ditolak untuk nilai t lainnya. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka kriteria pengujianya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  diterima.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak